

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari pembahasan skripsi yang berjudul “Representasi Perilaku hedonistis Tokoh Utama Dalam Film *Hors de Prix*” yang sudah dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perilaku hedonistis tokoh utama dalam film “*Hors de Prix*”, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama yaitu Irène berperilaku hedonistis dalam film tersebut. Penulis melakukan penelitian berdasarkan teori kode-kode televisi khususnya level realitas yang dikemukakan oleh John Fiske dan diperoleh kesimpulan bahwa perilaku hedonistis tokoh utama diperlihatkan melalui penampilan, kostum, perilaku, ekspresi, dan dialog.

Pada awalnya hedonisme merupakan sebuah aliran yang membahas tentang pencapaian kebahagiaan dalam hidup dan menjauhi penderitaan, di mana hal tersebut merupakan salah satu sifat manusiawi seorang individu. Perilaku hedonistis akan bersifat positif dan tidak merugikan orang lain jika dilakukan secara wajar. Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman dan tuntutan gaya hidup suatu kelompoklah yang menyebabkan perilaku hedonistis berubah menjadi suatu hal yang cenderung negatif dan dapat merugikan orang-orang di sekitarnya.

Secara umum, seorang hedonis akan melakukan berbagai cara agar ia bisa memenuhi gaya hidup hedonistisnya.

Film *Hors de Prix* memiliki beberapa fungsi, yaitu memberikan hiburan dan juga mendidik. Film ini mengandung pesan moral yang disampaikan kepada penonton. Pesan moral tersebut adalah segala sesuatu, baik cinta maupun urusan kehidupan yang lain tidak harus selalu diukur dengan materi saja. Maka dari itu, dalam film ini selain merepresentasikan perilaku hedonistis tokoh utama, yaitu berkencan dengan pria kaya agar mendapatkan kehidupan yang mewah dan berkelas, film ini juga memberikan pesan moral kepada penonton agar tidak melakukan perilaku hedonistis yang berlebihan.

Dari kelima kode sosial dalam level realitas yang penulis jabarkan pada bab dua, penulis menemukan kelima kode sosial tersebut dalam film "*Hors de Prix*". Penulis juga menyimpulkan bahwa setiap kode sosial tersebut saling mendukung untuk menunjukkan perilaku hedonistis tokoh utama. Namun demikian, kode sosial perikulah yang paling dominan.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian perilaku hedonistis tokoh utama dalam film "*Hors de Prix*", diharapkan peneliti selanjutnya yang akan menggunakan objek material yang sama, mengkaji perilaku hedonistis ataupun kepribadian tokoh utama dengan menggunakan teori hedonisme, teori kepribadian, atau menggunakan teori-teori yang lain.